Panduan Belajar dari Rumah

Tema 5: WIRAUSAHA

Subtema 3: Usaha Di Sekitarku

Pembelajaran 1

MODUL SEKOLAH DASAR

KELAS VI

ANISA RIZQI UTAMI, S.PD
113 – 027 – GURU KELAS SD - 4

Assalamualaikum...
Apakah hari ini ananda sudah melakukan kegiatan berikut:

- Mandi yang bersih
- Memakai pakaian rapi
- Sarapan
- Berdoa sebelum belajar
- Menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke"

KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KOMPETENSI DASAR

IPS : 3.3. Menganalisi posisi dan peran Indonesia

IPA: 3.6.Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.

INDIKATOR PENCAPAIAIAN KOMPETENSI

B. INDONESIA: 3.2.1 Menganalisis kosa kata baku pada teks penjelasan (ekspalanasi) ilmiah.

IPA: 3.6.1 Menjelaskan manfaat sumber energi alternatif energi listrik dengan tepat

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks eksplanasi melalui powerpoint, siswa mampu mengidentifikasi kosakata baku pada teks yang dibaca dengan tepat.
2. Setelah membaca teks eksplanasi rumpang melalui powerpoint, siswa mampu melengkapi teks eksplanasi tersebut menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
3. Setelah menonton video pemanfaatan tenaga surya melalui google meet, siswa mampu menjelaskan manfaat sumber alternatif energi listrik dengan tepat
4. Melalui kegiatan proyek membuat kompor tenaga surya sederhana, siswa mampu menyajikan karya tentang cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik dengan mandiri.

Pembelajaran 1

Ayo kita awali kegiatan hari ini dengan mengamati gambar berikut!

Amati gambar dan tuliskan hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang kegiatan wirausaha pada gambar di atas dalam bentuk pertanyaan.

Wirausaha merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang secara mandiri,. Seorang Wirausahawan harus memiliki kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan agar usaha terus bertumbuh.

Wirausaha banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia contoh kegiatan wirausaha tersebut adalah pengusaha kain batik .Kain berasal dari pembudidayaan tanaman kapas di Indonesia meskipun menggunakan bahan baku dari negara sendiri para pemilik wirausaha sering kali menggunakan teknologi atau mesin yang berasal dari luar negeri.

Penggunaan teknologi atau mesin merupakan salah satu wujud kerjasama dengan negara lain .

Kegiatan mendatangkan atau memasukkan barang dagangan atau komoditas dari luar negeri disebut *mengimpor.*

Kegiatan mengirim barang dagangan atau komoditas ke luar negeri disebut *mengekspor.*

Dalam menjalankan roda perekonomian, suatu negara tidak dapat berdiri sendiri. Namun, diperlukan kerja sama dengan negara lain. Salah satu contohnya adalah kerja sama di antara negara-negara ASEAN.

Mari kita ambil contoh sederhana dari usaha yang terdapat pada gambar tadi, yaitu usaha pangkas rambut. Untuk menjalankan usaha tersebut, sumber daya yang digunakan bisa berasal dari dalam negeri, misalnya sumber daya manusia, kursi, dan meja. Namun, ada juga sumber daya yang berasal dari luar negeri, misalnya mesin cukur dan peralatan lainnya.

Begitu pula dengan usaha fotokopi dan bengkel. Sebagian sumber daya ada yang berasal dari dalam negeri, dan ada pula yang didatangkan dari luar negeri, seperti mesin fotokopi dan suku cadang untuk kendaraan bermotor.

Ayo Membaca

Baca teks berikut dalam hati.

Kerajinan batik dan gerabah Kasongan adalah dua contoh wirausaha yang telah mengekspor produk ke luar negeri, khususnya ke negara-negara ASEAN.

Ekspor Batik Terus Meningkat

Kementerian Perindustrian menargetkan ekspor produk batik hingga 2019 mencapai US$1,5 miliar (sekitar Rp22,07 triliun).

Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, ekspor produk batik cenderung meningkat setiap tahun. Pada Periode Januari-April 2015, nilai ekspor mencapai US$81,8 juta (sekitar Rp1,2 triliun).

Ekspor pada 2014 mencapai US$340 juta (sekitar Rp5 triliun). Jumlah itu meningkat 17% jika dibandingkan dengan ekspor 2013.

Batik Indonesia sudah diekspor ke berbagai negara ASEAN, seperti Malaysia dan Singapura. Selain itu juga ke negara Amerika, Eropa, dan Australia.

Sumber: Media Indonesia (dengan penyuntingan)

Kasongan Bantul Ekspor Gerabah Miliaran Rupiah per bulan

Kalangan perajin di sentra kerajinan gerabah dan keramik Desa Kasongan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, mampu mengekspor berbagai macam kerajinan. Ekspor tersebut mencapai 80 kontainer per bulan atau setara dengan sekitar 6 miliar rupiah.

Berbagai kerajinan gerabah yang diekspor itu meliputi guci yang dibalut dengan kerang dan kaca, patung, hiasan luar ruangan dengan berbagai model, dan motif kembangannya.

Sentra kerajinan Kasongan memiliki ratusan perajin yang tersebar di lima pedusunan, dengan sekitar 200 perajin kualitas ekspor, termasuk lima perajin skala besar.

Pada periode 2008 sampai 2010 ekspor kerajinan memang cenderung turun, terutama ke Amerika dan Eropa, namun mulai 2011 dan setelahnya ekspor mulai meningkat bahkan mulai merambah ke Australia dan sebagian Asia.

Sumber: www.antaranews.com *(dengan penyutingan)*

- Apakah kamu mengetahui komoditas lain yang diekspor dari Indonesia ke berbagai negara di lingkup ASEAN?
- Apakah kamu juga mengetahui komoditas yang diimpor dari berbagai negara di lingkup ASEAN ke Indonesia?

Carilah informasi untuk menjawab pertanyaan di atas. Laporkan informasi yang kamu temukan secara tertulis.

Perhatikan gambar berikut. Apakah ada usaha yang menjual benda-benda berikut di sekitar tempat tinggalmu?

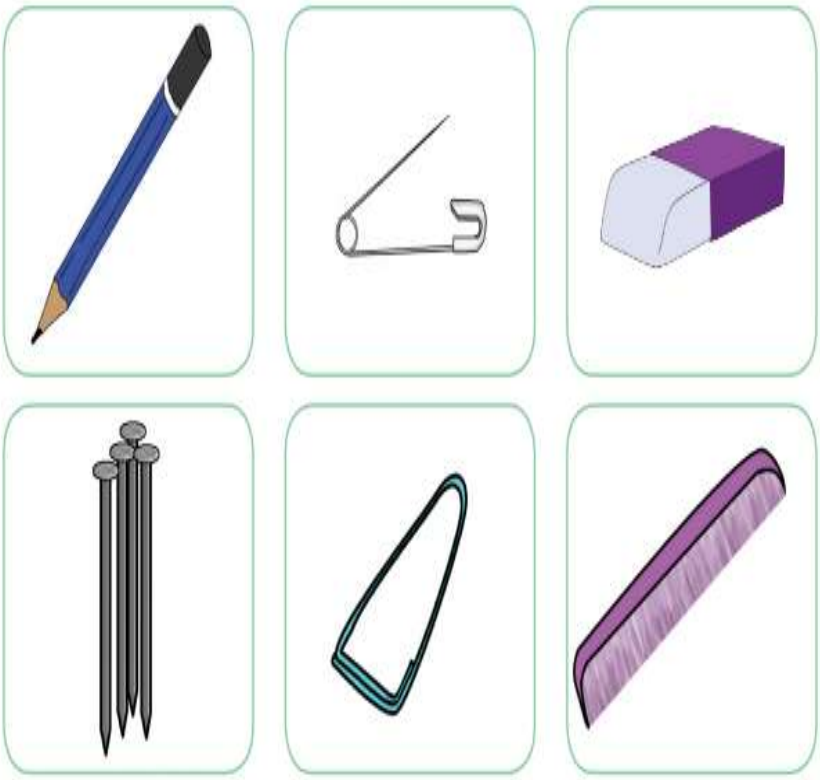

Amati gambar di atas.

Apakah kamu bisa memprediksi yang akan terjadi jika benda-benda tersebut didekatkan ke magnet.

Benda Magnetis Dan Benda Nonmagnetis

Tidak semua bendadapat ditarik magnet, Benda yang dapat ditarik oleh magnet disebut

Benda Magnetis, benda magnetis tersebut terbuat dari bahan logam seperti besi dan

Baja. Benda nonmagnetis terbuat dari bahan nonlogam seperti kayu, kaca, karet, dan

Plastik. Ada juga benda yang terbuat dari logam, tetapi tidak dapat ditarik magnet, Yaitu benda yang terbuat dari alumunium atau tembaga

DAFTAR PUSTAKA

https://www.myedisi.com/bse/71423/tema-5-wirausaha
https://materiku86.blogspot.com/2018/08/buku-tematik-kelas-6-tema-5.html
https://www.ayomadrasah.id/2018/05/buku-k13-kelas-6-1-sd-mi-rev-2018.html

https://www.dadangjsn.com/2019/07/buku-kurikulum-2013-sdmi-kelas-6-tema-5.htm
https://materiku86.blogspot.com/2018/08/buku-tematik-kelas-6-tema-5.html
https://www.myedisi.com/bse/71423/tema-5-wirausaha
https://www.dadangjsn.com/2019/07/buku-kurikulum-2013-sdmi-kelas-6-tema-5.html